

### **2.3.1. KONTEN ASLI (*ORIGINAL CONTENT*)**

Menurut Diamond dan Clifford (2015), konten asli adalah konten yang dibuat secara eksklusif oleh suatu *brand* untuk mendukung tujuan pemasaran mereka. Diamond dan Clifford (2015) juga menjelaskan bahwa konten asli memiliki tujuan untuk menginformasikan, menarik perhatian, dan menjual produk atau layanan kepada penonton. Keuntungan daripada konten asli sendiri adalah nilai unik dan pesan yang dapat diberikan oleh *brand* kepada penonton, karena tipe konten ini sendiri dirancang khusus untuk mencerminkan identitas dan tujuan dari suatu *brand* secara spesifik.

### **2.3.2. KONTEN KURASI (*CURATED CONTENT*)**

Menurut Diamond dan Clifford (2015), konten kurasi merupakan konten yang dibuat menggunakan konten dari pihak lain, yang kemudian diolah kembali dengan tambahan pendapat dari pembuatnya. Konten kurasi harus dikumpulkan dan dibuat secara teliti, dimana konten yang sudah dikurasi harus membawa sudut pandang baru bagi penonton. Konten yang dikurasi dapat memberikan nilai tambah kepada penonton dengan beberapa cara:

- Menyediakan analisis dan perspektif baru terhadap topik yang dibahas
- Membantu penonton memahami suatu topik dengan lebih mudah
- Memberi dukungan kepada konten asli, sehingga meningkatkan kualitas dari konten kita sendiri

## **3. METODE PENCIPTAAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan oleh penulis dalam proses penciptaan karya. Pembahasan dalam bab ini mencakup bentuk karya yang dihasilkan, konsep yang mendasari pembuatan karya, serta langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai konsep yang telah dirancang dan direncanakan.

### **3.1. DESKRIPSI KARYA**

Dalam penelitian ini, karya yang diciptakan penulis terdiri dari dua bentuk utama, yaitu konten video untuk media sosial dan juga acara *Harmony Heaven Festival* itu sendiri.

Konten video yang dibuat oleh penulis memiliki dua versi yang berbeda, yaitu konten video dengan durasi pendek dan konten video dengan durasi yang lebih panjang. Konten video pendek dirancang dengan resolusi vertikal 1080x1920 (9:16), menyesuaikan dengan kebutuhan platform media sosial seperti *Instagram* dan *TikTok* yang lebih populer untuk format video dengan durasi yang lebih pendek. Sementara itu, konten video panjang dirancang dalam resolusi horizontal 1920x1080 (16:9), menyesuaikan dengan preferensi pengguna platform seperti *YouTube* yang cenderung lebih menikmati video dengan durasi yang lebih panjang.

Selain konten video, karya lainnya adalah acara *Harmony Heaven Festival* itu sendiri. Acara ini dirancang sebagai wadah untuk menghubungkan musisi, penikmat musik, dan komunitas seni melalui pengalaman unik dan berkesan. Festival ini mengedepankan kolaborasi kreatif antara DJ, *band*, seniman visual, dan juga komunitas seni lokal, menciptakan sebuah ruang yang tidak hanya merayakan seni dan musik tetapi juga membangun koneksi antara para pelaku dan penikmatnya. Saat ini, *Harmony Heaven Festival* berada dalam tahap pra-produksi dengan rencana pelaksanaan pada tahun 2025. Tahap ini mencakup perencanaan konsep acara, pemilihan pengisi acara, desain visual, serta promosi untuk memasarkan acara *Harmony Heaven Festival*.

### **3.2. KONSEP KARYA**

Konsep karya yang dirancang oleh penulis untuk mendukung promosi *Harmony Heaven Festival* berfokus pada pembuatan konten video dengan durasi pendek dan durasi panjang. Konten video ini sendiri memiliki pendekatan *live action* yang mengutamakan wawancara langsung dengan metode *Unstructured Interview*. Jenis konten yang dipilih adalah *podcast*.

Metode *Unstructured Interview* sendiri memiliki keuntungan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam (Fontana & Frey, 2005). Wawancara dilakukan dengan melibatkan narasumber yang memiliki wawasan mendalam tentang dunia musik, baik dari sisi industri maupun artistik, sehingga memberikan nilai tambah kepada penonton dan juga acara *Harmony Heaven Festival* sendiri.

### **3.3. TAHAPAN KERJA**

Dalam proses pengerjaan konten video untuk mempromosikan *Harmony Heaven Festival*, penulis melalui beberapa tahapan kerja yang memiliki fokus dan tujuan berbeda. Berikut ini adalah uraian mengenai tugas dan kegiatan yang dilakukan penulis pada setiap tahapan kerja.

#### **3.3.1. PRA-PRODUKSI**

Pada tahap pra-produksi, penulis memiliki ide untuk membuat konten yang tidak hanya menarik tetapi juga memberikan edukasi kepada penonton kalangan muda. Ide ini bertujuan agar konten yang dihasilkan dapat menghibur sekaligus menyampaikan informasi terkait isu-isu yang relevan di dunia acara dan musik.

Mengacu pada 10 jenis konten yang disebutkan oleh Pulizzi (2015), penulis menentukan bahwa penggabungan antara konten video dan *podcast* menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk mencari referensi tambahan dari berbagai sumber terkait jenis konten yang sudah dipilih, untuk memastikan konten yang dirancang relevan dan memiliki daya tarik bagi penonton.

Pada tahap pra-produksi, penulis juga melakukan observasi untuk menentukan topik-topik yang akan dibahas dalam konten. Observasi ini difokuskan pada isu-isu atau permasalahan yang sering muncul di dunia musik dan acara. Penulis dan tim menganalisis isu-isu tersebut untuk menemukan sudut pandang yang menarik, relevan, dan dapat diangkat ke dalam konten video. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar konten tidak hanya menghibur tetapi juga mampu memberikan nilai tambah bagi penonton dan acara *Harmony Heaven Festival*.

### 3.3.2. PRODUKSI

Pada tahap produksi, penulis membantu untuk mendekorasi ruangan yang akan digunakan selama proses produksi. Dekorasi ruangan dirancang untuk menciptakan suasana yang mendukung narasi dan identitas visual dari konten video yang akan dibuat. Selain mendekorasi ruangan, penulis juga bertanggung jawab dalam melakukan pengaturan pencahayaan. Pencahayaan memegang peranan dalam memastikan hasil akhir video terlihat lebih profesional, dan menarik bagi penonton. Tahap ini juga melibatkan pengambilan gambar selama wawancara dengan narasumber berlangsung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dan menarik, yang dapat digunakan di dalam konten video.

### 3.3.3. PASCA PRODUKSI

Pada tahap pasca produksi, penulis memiliki fokus untuk melakukan proses *editing* dan memilih *footage* yang akan digunakan dalam konten video. Dalam tahap ini penulis juga menggunakan teori dari Dancyger (2018) yang menyatakan bahwa *editing* harus memerhatikan tentang kejelasan dari keseluruhan narasi. Penulis juga menggunakan pendekatan *editing* dokumenter dari Dancyger (2018), dimana *editing* konten video lebih berfokus untuk mengikuti subjek yang ada, dibandingkan visual.

Dalam tahap pemilihan *footage*, penulis memiliki fokus untuk mengambil bagian-bagian yang dapat menarik perhatian penonton yang memiliki pesan yang kuat, untuk memastikan bahwa penonton tertarik untuk menonton lebih lanjut. Selanjutnya, penulis juga mempersingkat dengan menghapus bagian-bagian yang kurang relevan atau tidak mendukung narasi utama. Proses ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan dalam konten video dapat tersampaikan secara tepat dalam waktu yang singkat.

Selain itu, penulis juga memanfaatkan *footage* dengan durasi lebih panjang untuk membuat video dengan durasi pendek. Konten pendek ini dibuat dengan memotong bagian-bagian tertentu yang dapat berfungsi sebagai *hook* untuk memancing minat penonton, sehingga mereka tertarik untuk mencari tahu lebih

tentang konten video atau acara itu sendiri. Konten video berdurasi pendek ini juga dilengkapi dengan *call-to-action* yang mengarahkan mereka untuk menonton versi yang lebih lengkap di platform lain, seperti *YouTube*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan penonton dan memperpanjang durasi interaksi mereka dengan konten yang telah dibuat.

## **4. ANALISIS**

Bab ini menganalisis berbagai aspek yang mendukung strategi promosi dan pemasaran konten dari acara *Harmony Heaven Festival*. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana setiap elemen saling berkesinambungan untuk memasarkan acara sesuai dengan identitas *Harmony Heaven Festival*.

### **4.1. HARMONY HEAVEN FESTIVAL**

*Harmony Heaven Festival* adalah sebuah acara festival dengan tujuan untuk menyatukan berbagai elemen budaya dan seni ke dalam sebuah pengalaman yang berkesan. Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan bagi para penonton, tetapi juga sebagai wadah kolaborasi bagi para pekerja seni yang dapat menggambarkan nilai-nilai daripada kata harmoni itu sendiri.

### **4.2. KONSEP ACARA**

Nama dari festival ini sendiri diambil dari dua konsep utama yang memiliki makna yang mendalam, yaitu *Harmony* (Harmoni) dan *Heaven* (Surga).

Konsep dari kata *Harmony* yang kedepannya akan ditulis sebagai harmoni digunakan dalam pemilihan nama acara ini sendiri untuk merepresentasikan dan melambangkan tentang keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara berbagai elemen atau individu yang ada di dalam konteks acara dan kelompok festival ini. Konsep harmoni sendiri diambil dengan tujuan untuk menggambarkan dan mewakili upaya untuk mempertemukan berbagai macam budaya dan seni ke dalam satu kesatuan melalui berbagai *genre* musik, pertunjukan seni, dan juga elemen visual dari para pekerja seni. Festival ini juga dirancang untuk membangun